

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAKAPIN (PAPAN KANTONG PINTAR) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS I SDN KAJHU ACEH BESAR

Sarifa Eci^{*1}, Aprian Subhananto², Helminsyah³
^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Kajhu Aceh Besar pada bulan Juli 2022 ditemukan bahwa dari segi metode yang digunakan, guru telah menggunakan sistem pembelajaran yang bervariasi di dalam menjelaskan materi kepada siswa. Guru juga menggunakan sistem pembelajaran yang menyenangkan dengan memberikan kesempatan siswa untuk belajar dimana saja bukan hanya di dalam kelas. Namun ditemukan masalah yaitu penggunaan media pembelajaran masih kurang, terbatas dan bentuknya masih dalam satuan mata pelajaran. Sehingga menyebabkan pembelajaran tematik kurang efektif dan membosankan. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan guru di dalam menyediakan dan membuat media pembelajaran per satuan mata pelajaran pada umumnya dan media pembelajaran tematik pada khususnya sehingga hasil belajar kurang maksimal. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) apakah penggunaan media PAKAPIN (Papan kantong Pintar) berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar tematik siswa Kelas I SDN Kajhu Aceh Besar?, Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media PAKAPIN (Papan kantong Pintar) terhadap peningkatan hasil belajar tematik siswa Kelas I SDN Kajhu Aceh Besar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain *one-group pre-test-post-test design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas Kelas I SDN Kajhu Aceh Besar yang berjumlah 27 orang. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hasil pengolahan data rerata tes awal (*pretest*) di bagian terdahulu diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan awal (*pretest*) dalam perolehan hasil belajar tematik siswa berada pada kategori kurang dan dibawah KKM. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran PAKAPIN juga membawa siswa mencapai ranah afektif, kognitif dan keterampilan. Hal ini berarti penggunaan media pembelajaran PAKAPIN efektif dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa di kelas I SDN Kajhu Aceh Besar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran PAKAPIN (Papan Kantong Pintar), Hasil belajar tematik siswa.

Abstract

Based on the results of initial observations carried out by researchers at the Kajhu Aceh Besar State Elementary School in July 2022, it was found that in terms of the methods used, teachers had used varied learning systems in explaining material to students. Teachers also use a fun learning system by giving students the opportunity to learn anywhere, not just in the classroom. However, a

¹ sarifaeci02@gmail.com

problem was found, namely that the use of learning media was still lacking, limited and the form was still in subject units. This causes thematic learning to be less effective and boring. This is due to teachers' lack of knowledge in providing and creating learning media per subject unit in general and thematic learning media in particular so that learning outcomes are less than optimal. The problem formulation in this research is: 1) Does the use of PAKAPIN (Smart Pocket Board) media have an effect on improving the thematic learning outcomes of Class I students at SDN Kajhu Aceh Besar? The aim of the research is to determine the effect of using PAKAPIN (Smart Pocket Board) media on improvement. thematic learning results of Class I students at SDN Kajhu Aceh Besar. The research method used is experimental research with a one-group pre-test-post-test design. The sample in this research was Class I students at SDN Kajhu Aceh Besar, totaling 27 people. The instruments in this research are the initial test and the final test. The research results show that the results of processing the average data from the initial test (pretest) in the previous section concluded that the initial ability (pretest) in obtaining students' thematic learning outcomes was in the poor category and below the KKM. Learning using PACAPIN learning media also brings students to reach the affective, cognitive and skills domains. This means that the use of PAKAPIN learning media is effective in improving the thematic learning outcomes of students in class I at SDN Kajhu Aceh Besar.

Keywords: PAKAPIN Learning Media (Smart Pocket Board), Student thematic learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU RI No.20 thn 2003 tentang sistem nasional)

Proses pendidikan terjadi apabila antar komponen pendidikan yang ada di dalam upaya pendidikan tersebut saling berhubungan secara fungsional dalam suatu kesatuan yang terpadu. Siswa, guru, dan tujuan pendidikan merupakan komponen sentral dalam pendidikan. Dalam suatu proses pendidikan, guru (dan juga siswa) memiliki tujuan pendidikan tertentu yang hendaknya dicapai untuk kepentingan siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, di samping ada berbagai sumber (resources) yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa untuk memperkaya isi pendidikan, guru 2 juga menggunakan metode dan alat pendidikan, yang semuanya menunjang pencapaian tujuan pendidikan yang dimaksud (Siswono dkk, 2018:83).

Pelaksanaan pembelajaran yang baik salah satunya adalah memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam memilih media dan menggunakannya harus sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ditentukan. Penggunaan media dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan

tujuan pendidikan. Namun banyak guru yang tidak memanfaatkan media, bahkan masih menggunakan metode ceramah.

Menurut (Prastowo, 2015:398) kurangnya media pembelajaran di dalam kelas membuat siswa kurang aktif dan monoton dalam pembelajaran karena alternatifnya kebanyakan guru menggunakan metode ceramah, sehingga mutu pendidikan akan lemah. Hal ini terlihat pada pembelajaran tematik medianya masih terpisah-pisah pada setiap mata pelajaran sehingga dalam pembelajarannya belum optimal.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Melalui pembelajaran tematik, siswa dapat memperoleh pengalaman secara langsung sehingga dapat menambah kekuatan untuk mencari, mencari menyimpan dan menerapkan konsep yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Kajhu Aceh Besar pada bulan Juli 2022 ditemukan bahwa dari segi metode yang digunakan, guru telah menggunakan sistem pembelajaran yang bervariasi di dalam menjelaskan materi kepada siswa. Guru juga menggunakan sistem pembelajaran yang menyenangkan dengan memberikan kesempatan siswa untuk belajar dimana saja bukan hanya di dalam kelas. Berdasarkan sumber belajar mengajar yang digunakan, diperoleh data bahwa guru telah menggunakan berbagai macam sumber belajar mengajar yang ada, bukan hanya dari buku paket dan LKS saja tetapi guru juga memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media maupun sumber belajar.

Disamping itu, media yang digunakan di sekolah tersebut jenis medianya sudah bervariasi tetapi penggunaannya masih kurang dan bentuknya masih dalam satuan mata pelajaran. Sehingga menyebabkan pembelajaran tematik kurang efektif dan membosankan. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan guru di dalam menyediakan dan membuat media pembelajaran per satuan mata pelajaran pada umumnya dan media pembelajaran tematik pada khususnya sehingga hasil belajar kurang maksimal.

Maka dari itu peneliti berinisiatif untuk membuat media pembelajaran lebih efektif dan peserta didik juga tidak bosan dan lebih tertarik dalam proses belajar mengajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat diberikan untuk meningkatkan hasil belajar tematik yaitu dengan menggunakan media PAKAPIN (Papan Kantong Pintar).

Media PAKAPIN adalah media pembelajaran tematik yang merupakan media visual berupa papan berkantong. Media ini berbentuk papan triplek dan kartu kata. Pada deretan papan yang kantong-kantongnya berasal dari bahan panel, dapat dipindah-pindahkan beberapa karton-karton kecil yang bertulisan materi sehingga menyelesaikan pembelajaran tematik dan mendeskripsikan benda-benda tidak hidup disekitar yang berukuran kecil. Dengan desain yang menarik akan membantu siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran tersebut sehingga peserta didik dapat lebih aktif dalam proses belajar di dalam kelas tidak hanya itu saja, peserta didik juga dapat lebih cepat memahami pelajaran yang telah berlangsung (Anggraeni, 2019).

Alasan memilih media PAKAPIN dalam penelitian ini dikarenakan media papan sangat mudah untuk dibuat dan terjangkau kemudian juga dalam pembelajaran anak-anak kelas 1 sekolah dasar lebih suka melihat suatu benda yang menarik, bervariasi dan berwarna-warni sehingga dengan begitu media papan yang dirancang sedemikian rupa dapat menarik perhatian peserta didik agar tidak bosan dan senang mengikuti pembelajaran. Media pakapin sangat cocok untuk anak peserta didik kelas 1 sekolah dasar karena mereka masih belum mengerti tentang gadget dan belum waktunya untuk menggunakan gadget sehingga media yang cocok adalah media visual seperti papan dari pada media berbasis android atau semacamnya.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media PAKAPIN (Papan kantong Pintar) dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa Kelas I SDN Kajhu Aceh Besar”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *one-group pre-test-post-test design* yaitu satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya (*pre-test*), kemudian diberikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Mind Mapping*, dan diukur kembali variabel dependennya (*post-test*), tanpa ada kelompok pembandingan.

Penelitian ini dilakukan di kelas I SD Negeri Kajhu Aceh Besar, yang terletak di Kajhu, Aceh Besar. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun 2023/2023 tanggal 21 Februari s/d 28 Februari 2023

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SD Negeri Kajhu Aceh Besar yang terdiri dari 2 kelas yaitu 1-A dan 1-B. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1-B yang berjumlah 24 siswa. Kelas tersebut dianggap paling tepat untuk menjadi sampel disebabkan kemampuan siswa yang heterogen dan kepatuhan siswa-siswi di kelas tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes (tes awal dan tes akhir) dan menggunakan teknik dokumentasi. Tes yang dibuat terkait dengan materi yang berjumlah 10 soal dengan bobot penilaian yaitu jika siswa menjawab pertanyaan dengan benar maka siswa akan memperoleh skor 10 untuk tiap soal, dan skor 0 untuk bobot jawaban yang salah.

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan statistik uji t untuk menguji hipotesis yang telah di rumuskan tentang apakah keterampilan membaca permulaan akhir siswa efektif dengan penggunaan metode struktural analitik sintetik (SAS) dan media *Big Book*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir yang diberikan. Tes awal diberikan sebelum pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa sejauh mana hasil belajar tematik siswa sebelum mereka diberikan perlakuan. Setelah selesai pembelajaran seluruhnya, peneliti memberikan tes akhir untuk kelas tersebut. Tes akhir bertujuan untuk melihat hasil kemampuan hasil belajar tematik siswa setelah diberi perlakuan pembelajaran. Adapun hasil penelitian pada pre-test dan post-test terhadap penggunaan media pembelajaran PAKAPIN dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa di kelas I SDN Kajhu Aceh Besar dapat dilihat yaitu:

1. Pengujian Hipotesis

Tabel 1. Nilai Pre Test dan Post Test Siswa

No	Inisial Nama Siswa	Penilaian	
		Pre test	Post test
1.	S1	40	80
2.	S2	40	40
3.	S3	40	60
4.	S4	60	80
5.	S5	20	60
6.	S6	40	80
7.	S7	60	100

No	Inisial Nama Siswa	Penilaian	
		Pre test	Post test
8.	S8	80	100
9.	S9	40	80
10.	S10	60	100
11.	S11	60	80
12.	S12	40	60
13.	S13	40	80
14.	S14	20	60
15.	S15	20	80
16.	S16	60	100
17.	S17	20	60
18.	S18	60	80
19.	S19	60	80
20.	S20	60	80
21.	S21	60	60
22.	S22	40	60
23.	S23	40	80
24.	S24	60	100
25.	S25	40	80
26.	S26	20	60
27.	S27	60	80

Data yang diperoleh dan dianalisis dalam penelitian ini berupa hasil tes awal (pretest) dan hasil tes akhir (post-test) dengan menerapkan media pembelajaran PAKAPIN efektif dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa di kelas I SDN Kajhu Aceh Besar.

Setelah data-data dari ke dua hasil pretest dan post-test diolah maka langkah selanjutnya adalah menghitung atau membandingkan kedua hasil perhitungan tersebut. Adapun untuk menganalisis hasil eksperimen uji hipotesis t, maka rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Adapun hipotesisnya adalah:

- H_0 : Media pembelajaran PAKAPIN tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa di kelas I SDN Kajhu Aceh Besar.
- H_a : Media pembelajaran PAKAPIN efektif dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa di kelas I SDN Kajhu Aceh Besar.
- Taraf signifikan yaitu $\alpha = 0,05$

Dengan $dk= (n - 1)$, dengan kriteria pengujian H_o ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (Sudjana, 2012).

Tabel 2. Analisis Nilai Pretest dan Post-Test

Inisial Nama Siswa	Tes Awal (Pre-test)	Tes Akhir (Post-test)	Gain (d): (Post-test- Pre-test)	x_d ($d - Md$)	x^2_d
S1	40	80	40	9.63	92.7369
S2	40	40	0	-30.37	922.3369
S3	40	60	20	-10.37	107.5369
S4	60	80	20	-10.37	107.5369
S5	20	60	40	9.63	92.7369
S6	40	80	40	9.63	92.7369
S7	60	100	40	9.63	92.7369
S8	80	100	20	-10.37	107.5369
S9	40	80	40	9.63	92.7369
S10	60	100	40	9.63	92.7369
S11	60	80	20	-10.37	107.5369
S12	40	60	20	-10.37	107.5369
S13	40	80	40	9.63	92.7369
S14	20	60	40	9.63	92.7369
S15	20	80	60	29.63	877.9369
S16	60	100	40	9.63	92.7369
S17	20	60	40	9.63	92.7369
S18	60	80	20	-10.37	107.5369
S19	60	80	20	-10.37	107.5369
S20	60	80	20	-10.37	107.5369
S21	60	60	0	-30.37	922.3369
S22	40	60	20	-10.37	107.5369
S23	40	80	40	9.63	92.7369
S24	60	100	40	9.63	92.7369
S25	40	80	40	9.63	92.7369
S26	20	60	40	9.63	92.7369
S27	60	80	20	-10.37	107.5369
Jumlah	1240	2060	820		5096.296

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{820}{27} = 30.37$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2_d}{N(N - 1)}}}$$

$$= \frac{30.37}{\sqrt{\frac{5096.296}{27(27 - 1)}}}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{30.37}{\sqrt{\frac{5096.296}{27(26)}}} \\ &= \frac{30.37}{\sqrt{\frac{5096.296}{702}}} \\ &= \frac{30.37}{\sqrt{7.2596}} \\ &= \frac{30.37}{2,69} \end{aligned}$$

$t = 11,29$

Berdasarkan kriteria penolakan H_o dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $v = (n - 1)$ dan peluang $(1 - \alpha)$. dari tabel distribusi student t diperoleh $t_{tabel} = t_{(1-\alpha, n-1)} = t_{(0,95)(26)} = 1,70$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,29 > 1,70$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Adapun hipotesis H_a yaitu: media pembelajaran PAKAPIN efektif dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa di kelas I SDN Kajhu Aceh Besar.

Gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep peserta didik setelah pembelajaran dilakukan oleh guru. Berdasarkan perhitungan maka diperoleh data hasil uji gain sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Gain Siswa						
Inisial Nama Siswa	Pre test	Post test	Pretest-Postest	Skor Ideal (100- Pretest)	N-Gain Score	Kategori
S1	40	80	40	60	0.67	Sedang
S2	40	40	0	60	0	Rendah
S3	40	60	20	60	0.33	Sedang
S4	60	80	20	40	0.5	Sedang
S5	20	60	40	80	0.5	Sedang
S6	40	80	40	60	0. 67	Sedang
S7	60	100	40	40	1	Tinggi
S8	80	100	20	20	1	Tinggi
S9	40	80	40	60	0.67	Sedang
S10	60	100	40	40	1	Tinggi
S11	60	80	20	40	0.5	Sedang
S12	40	60	20	60	0. 33	Sedang
S13	40	80	40	60	0.67	Sedang
S14	20	60	40	80	0.5	Sedang
S15	20	80	60	80	0.75	Tinggi
S16	60	100	40	40	1	Tinggi
S17	20	60	40	80	0.5	Sedang
S18	60	80	20	40	0.5	Sedang

Inisial Nama Siswa	Pre test	Post test	Pretest-Posttest	Skor Ideal (100- Pretest)	N-Gain Score	Kategori
S19	60	80	20	40	0.5	Sedang
S20	60	80	20	40	0.5	Sedang
S21	60	60	0	40	0	Rendah
S22	40	60	20	60	0.33	Sedang
S23	40	80	40	60	0.67	Sedang
S24	60	100	40	40	1	Tinggi
S25	40	80	40	60	0.67	Sedang
S26	20	60	40	80	0.5	Sedang
S27	60	80	20	40	0.5	Sedang

(Hasil Penelitian Tahun 2023 di SD Negeri Kajhu Aceh Besar).

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat perbedaan yang dihasilkan melalui media terhadap Peningkatan hasil belajar Siswa. Dari perhitungan, diperoleh nilai N-gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 55,90 yang dikategorikan sedang. N-Gain menunjukkan adanya perbedaan ataupun peningkatan yang terjadi pada kedua tes yang dilakukan. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4. Rekapitan Persentase N- Gain

Kategori	Jumlah	Persentase
Tinggi	6	22,22%
Sedang	19	70,37%
Rendah	2	7,41%

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa perolehan N-gain mencapai 22,22% pada kategori tinggi yaitu 6 siswa, pada kategori sedang mencapai 70,37% yaitu 19 siswa pada kategori sedang, dan pada kategori rendah mencapai 7,41% yaitu 2 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar tematik siswa dengan menggunakan media pembelajaran PAKAPIN di kelas I SDN Kajhu Aceh Besar.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah apakah penggunaan media pembelajaran PAKAPIN efektif dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa di kelas I SDN Kajhu Aceh Besar ditinjau dari hasil pencapaian siswa.

Menurut Sani (2015), media pembelajaran PAKAPIN merupakan salah satu cara yang digunakan pada bentuk kegiatan pembelajaran yang diterapkan untuk melatih cara berfikir peserta didik, metode ini mempunyai cara tersendiri yaitu menyajikan isi materi berupa pemetaan pemikiran berdasarkan kemampuan yang dimiliki peserta didik.

Media PAKAPIN merupakan media pembelajaran visual berupa papan yang terbuat dari bahan tripleks dan dilengkapi dengan bahan-bahan pelengkap untuk memperindah media. Peneliti memilih media papan kantong pintar dalam penelitian ini dikarenakan media papan sangat mudah untuk dibuat dan terjangkau kemudian juga dalam pembelajaran anak-anak kelas 1 sekolah dasar lebih suka melihat suatu benda yang menarik, bervariasi dan berwarna-warni sehingga dengan begitu media papan yang dirancang sedemikian rupa dapat menarik perhatian peserta didik agar tidak bosan dan senang mengikuti pembelajaran.

Pengaturan tempat menaruh jawabannya sudah di tempatkan pada tempat masing-masing sesuai dengan muatan mata pelajaran yang di padukan dalam pembelajaran tematik, oleh karenanya siswa dengan sedikit penjelasan dari guru mampu menggunakan media ini dengan mudah. Di samping itu, bahan yang di gunakan dalam media PAKAPIN juga ramah terhadap siswa-siswi yang dalam hal ini kecil kemungkinan anak akan terbuka dalam penggunaan media ini mampu digunakan secara individu maupun kelompok.

Pelaksanaan perlakuan dalam kegiatan penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran PAKAPIN selama tiga kali perlakuan. Tahapan pelaksanaan nya yaitu perlakuan pretest, perlakuan eksperimen selama 2 hari dengan mengajar menggunakan media pembelajaran PAKAPIN dan perlakuan posttest. Pada saat peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian, anak-anak dapat dikontrol dan diawasi dengan baik karena peneliti melakukan penelitian dibantu oleh teman seperjuangan peneliti di SD Negeri Kajhu Aceh Besar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengolahan data rerata *pretest* di bagian terdahulu diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan *pretest* dalam perolehan kemampuan literasi numerasi siswa berada pada kategori kurang dan dibawah KKM. Selain dilihat berdasarkan kualifikasi rerata, juga dapat dilihat dari hasil analisis data menggunakan perhitungan statistik yaitu menggunakan uji *t*, serta dilakukan dengan pengujian hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $v = (n - 1)$ dan peluang $(1 - \alpha)$. dari tabel distribusi student *t* diperoleh $t_{tabel} = t_{(1-\alpha, n-1)} = t_{(0,95)(26)} = 1,70$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,29 > 1,70$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran PAKAPIN efektif dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa di kelas I SDN Kajhu Aceh Besar.

Dalam penelitian ini pembelajaran menggunakan media pembelajaran PAKAPIN juga membawa siswa mencapai ranah afektif, kognitif dan keterampilan. Dalam

pelaksanaan penelitian ini bisa kita lihat siswa lebih banyak ikut serta aktif, siswa tidak mudah bosan karena semua mereka berpikir dan bertanya tentang materi yang ditampilkan, disampaikan dan diajarkan guru. Disini siswalah yang lebih aktif sehingga mereka akan menyampaikan semua apa yang telah mereka ketahui tentang materi yang disampaikan. Sehingga dalam menggunakan media pembelajaran PAKAPIN ini dapat kita lihat dengan jelas kelebihanannya yaitu semua siswa berperan aktif dalam pembelajaran, pembelajaran sesuai dengan hal apa yang perlu dicapai, dan pembelajaran ini tidak cepat membuat siswa bosan. Hal ini berarti penggunaan media pembelajaran PAKAPIN efektif dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa di kelas I SDN Kajhu Aceh Besar.

Selanjutnya, dari perhitungan, diperoleh nilai *n-gain* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 55,90 yang dikategorikan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan penggunaan media pembelajaran PAKAPIN efektif dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa di kelas I SDN Kajhu Aceh Besar.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zaenal Fais, Ikha Listyarini, dan Ahmad Nashir Tsalatsa dengan judul penelitian "Pengembangan Media Pakapin (PAKAPIN) Sebagai Media Pembelajaran Matematika" (2019) bahwa media PAKAPIN dalam pembelajaran matematika layak digunakan karena sudah mencapai hasil belajar yang diinginkan. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan ini, media PAKAPIN ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

Media pembelajaran yang digunakan yaitu media pembelajaran PAKAPIN dimaksudkan agar siswa berperan aktif dalam proses belajar mengajar serta menyenangkan sehingga guru hanya berperan sebagai fasilitator. Media pembelajaran PAKAPIN yaitu merupakan media alat permainan edukatif yang dikaitkan dengan materi pembelajaran penjumlahan. Materi penjumlahan dipilih karena dalam materi pelajaran tersebut siswa dilatih untuk meningkatkan kemampuan berhitung dan pemahamannya dengan angka. Karena biasanya guru dalam menyampaikan materi khususnya penjumlahan biasanya hanya menggunakan buku paket sebagai sumber belajar dan papan tulis saja saat menjelaskan sehingga penyampaian materi secara verbal dan kurangnya media dengan gambar yang menarik (Anggraini, 2019).

Sebelum produk dikembangkan, peneliti merancang terlebih dahulu desain media yang akan digunakan karena media pembelajaran PAKAPIN yang akan dibuat belum ada pada penelitian sebelumnya, Pembuatan media pembelajaran idak lepas dari kreatifitas pembuatnya. Desain media pembelajaran PAKAPIN yang dibuat berbeda dengan desain

media pembelajaran PAKAPIN lainnya. Mulai dari memilih gambar yang menarik, warna background media PAKAPIN, serta bentuk susunan pola.

Berdasarkan hasil penelitian, dilihat bahwa kelas 1 SD Negeri Kajhu Aceh Besar yang telah diberikan, dapat disimpulkan media pembelajaran PAKAPIN efektif meningkat lebih tinggi dibandingkan tidak menggunakan media pembelajaran. Oleh sebab itu penggunaan media pembelajaran PAKAPIN dalam pembelajaran saat ini semakin membuat kemampuan berhitung siswa menjadi lebih meningkat dan dengan menggunakan media pembelajaran PAKAPIN dapat membuat siswa tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat diketahui dengan menggunakan media pembelajaran PAKAPIN dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas 1 SD Negeri Kajhu Aceh Besar.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada siswa kelas 1 SD Negeri Kajhu Aceh Besar dengan menggunakan media PAKAPIN untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan perlakuan dalam kegiatan penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran PAKAPIN selama tiga kali perlakuan. Tahapan pelaksanaan nya yaitu perlakuan pretest, perlakuan eksperimen selama 2 hari dengan mengajar menggunakan media pembelajaran PAKAPIN dan perlakuan posttest. Pada saat peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian, anak-anak dapat dikontrol dan diawasi dengan baik karena peneliti melakukan penelitian dibantu oleh teman seperjuangan peneliti di SD Negeri Kajhu Aceh Besar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengolahan data rerata *pretest* di bagian terdahulu diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan *pretest* dalam perolehan kemampuan literasi numerasi siswa berada pada kategori kurang dan dibawah KKM.

Berdasarkan perhitungan statistik menggunakan uji *t*, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,29 > 1,70$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran PAKAPIN efektif dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa di kelas I SDN Kajhu Aceh Besar.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru diharapkan untuk dapat membekali diri dengan pengetahuan tentang media pembelajaran PAKAPIN yang sesuai untuk diajarkan di sekolah.
2. Siswa-siswi diharapkan untuk mengikuti pembelajaran dengan serius agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.
3. Peneliti lainnya diharapkan melakukan penelitian ini lebih lanjut agar dapat memodifikasi media pembelajaran PAKAPIN sehingga dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa.
4. Pembaca atau pihak yang berprofesi sebagai guru, agar penelitian ini menjadi bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Retno Septiya. 2020. *Pengembangan Media Papan Kantong Pintar (PAKAPIN) Pada Pembelajaran Tematik Kelas I SD/MI*. Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung.
- Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asyar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Cahyadi, Ani. 2019. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*. Serang Baru: Laksita Indonesia
- Daryanto. 2015. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani.
- Devi Ratnasari. 2016. Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Bilangan Secara Bersusun Pada Siswa Kelas 1. *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 2 No. 2 Agustus 2016
- Dwi Yanti Rachma. 2018. *Pengembangan Media Pansitar (Papan Misi Pintar) Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup kelas IV SDN Purwantoro 2 Malang*.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heruman. 2016. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hidayah, N. 2015. Penanaman Nilai-nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Pembelajaran Dasar*. 2(2): 193
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mohammad Syaifuddin. 2017. "Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri". *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2 No. 2, Mei 2017.
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. 2015. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Radiah. 2015. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Media Kantong Bilangan kelas III" *Skripsi*, Universitas Tanjungpura, Vol. 3 No. 1, Januari 2015,

- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Ringgana Rizky Romadhoni. 2016. *Pengembangan Media Papan Stik Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Siswa Kelas II MI Al-Ikhsan Turen Kabupaten Malang*".
- Robertus F. Santu. 2017. *Pengembangan Media Papan Penjumlahan Pada Materi Pokok Penjumlahan Dalam Subtema Gemar Berolahraga Untuk Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*.
- Roesminingsih, MV dan Susarno. 2016. *Teori dan Praktek Pendidikan*. Surabaya: Bintang Surabaya.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Sadiman, Arief S. dkk. 2015. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jogjakarta: Pendagogia.
- Supriyono. 2019. *Hand Out Mata Kuliah Media Pembelajaran*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: KENCANA.
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Usep. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Penerbit Gunung Samudera.